

**PENGARUH *PLOWBACK RATIO* DAN KEUNTUNGAN
MURABAHAH TERHADAP PERTUMBUHAN MODAL
SENDIRI PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2015-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mengajukan Skripsi

Oleh

ANISA BELLA DINA
NPM :1651020332

Prodi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH *PLOWBACK RATIO* DAN KEUNTUNGAN
MURABAHAH TERHADAP PERTUMBUHAN MODAL
SENDIRI PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2015-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mengajukan Skripsi

Oleh

ANISA BELLA DINA

NPM :1651020332

Prodi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E

Pembimbing II : Rosydalina Putri, S.E, M.S.Ak., Akt.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pertumbuhan modal sendiri pada perbankan merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh ekuitas dan kebijakan deviden yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *plowback ratio* dan keuntungan *murabahah* terhadap pertumbuhan modal sendiri pada bank umum syariah periode 2015-2021. Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pengaruh *plowback ratio* dan keuntungan *murabahah* secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan modal sendiri? Dengan tujuan mengetahui dan menganalisis kedua variabel terhadap pertumbuhan sendiri pada bank umum syariah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Modigliani Miller dan teori sinyal.

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Populasi penelitian adalah bank umum syariah. Yang terpilih menjadi kriteria sampel yaitu 11 bank umum syariah periode 2015-2021. Analisis data dalam penelitian menggunakan regresi data panel.

Berdasarkan hasil uji hipotesis t menunjukkan bahwa secara parsial *plowback ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada bank umum syariah. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham akan membuat modal sendiri semakin bertambah. Dan Keuntungan *murabahah* juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Saat produk *murabahah* semakin terjual dengan baik maka keuntungan yang diperoleh juga akan meingkat hal ini mendukung kenikan modal sendiri pada BUS. Begitupun secara simultan kedua variabel sama-sama berpengaruh signifikan terhadap bank umum syariah.

Kata Kunci : Plowback Ratio, Keuntungan Murabahah, dan Pertumbuhan Modal Sendiri.

ABSTRAK

The growth of own capital in banking is a bank's ability to generate profits by using all existing equity and dividend policies. The formulation of the problem in this study is how the effect of the plowback ratio and murabahah profits on the growth of own capital in Islamic commercial banks for the 2015-2021 period. The formulation of the problem in this study is how does the partial or simultaneous influence of the plowback ratio and murabaha profits on the growth of own capital? With the aim of knowing and analyzing both variables on self-growth in Islamic commercial banks. The theory used in this study is Modigliani Miller's theory and signaling theory.

This type of research uses quantitative research with secondary data. The research population is Islamic commercial banks. Those selected as sample criteria are 11 Islamic commercial banks for the 2015-2021 period. Data analysis in the study used panel data regression.

Based on the results of the t hypothesis test, it shows that partially the plowback ratio has a significant effect on the growth of own capital in Islamic commercial banks. This is because the higher the value of profits that are not distributed to shareholders will make their own capital increase. And murabahah profits also has a significant effect on the growth of own capital. When murabahah products are selling well, the profits will also increase, this will support the increase in own capital at BUS. Likewise, both variables simultaneously have a significant effect on Islamic commercial banks.

Keywords: Plowback Ratio, Murabahah Profits, and Equity Growth.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Sutarmin, Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721)703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Bella Dina

NPM : 1651020332

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Plowback Ratio* Dan Keuntungan *Murabahah* Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 20 Juni 2023

Penulis,



Anisa Bella Dina

1651020332



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Plowback Ratio* Dan *Mark Up*
Murabahah Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri
Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021

Nama : Anisa Bella Dina
Npm : 1651020332
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung


Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E
NIP. 197905142003121003


Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt.
NIP. 198710182018012001

Ketua Jurusan,


Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh *Plowback Ratio* Dan *Mark Up* Murabahah Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021.**

Disusun oleh: **Anisa Bella Dina**, NPM: **1651020332**, Program Studi: Perbankan Syariah. Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pada Hari/Tanggal: **Senin, 20 Juni 2023.**

TIM / DEWAN PENGUJI :

Ketua : **Dr. Ahmad Habibi, M.E**

Sekretaris : **Andueriganta Fadlihi, M.A**

Penguji I : **Any Eliza, M.Ak.**

Penguji II : **Dr. Ahmad Habibi, M.E**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M, Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ۲۹

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan kemudahan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku Ayah Hanuranto dan Ibu Sri Rejeki, yang kusayangi, kuhormati dan kubanggakan. Berkat pengorbanan dan jerih payah dan motivasi nya sampai terselesaikanya skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Adikku tersayang Kharisma Miftakhul Jannah dan Putri Ammelia, terimakasih atas perhatian dan kasih sayangnya serta selalu menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman seangkatan 2016 terkhusus Azizah, Risma dan Kurnia terimakasih untuk segala support dan doa kalian dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Motivator ku Ahmad Rynaldi Lesmana Putra yang selalu memberikan semangat untuk terus bangkit setiap kali menghadapi masalah dalam perskripsian.
5. Untuk keluarga besar Mohamdani dan Uyut Tumin yang selalu Tanya “Kapan Wisuda?”
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Anisa Bella Dina, dilahirkan di Hanura pada tanggal 18 April 1998, anak pertama dari pasangan Bapak Hanuranto, dan Ibu Sri Rejeki. Pendidikan dimulai dari SDN 2 Hanura dan selesai pada tahun 2010, SMPN 1 Padang Cermin selesai tahun 2013, SMAN 1 Padang Cermin selesai tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2016/2017.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 20 Juni 2023
Yang Membuat,

Anisa Bella Dina
1651020332

KATA PENGHANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia. Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Perbankan Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul **“Pengaruh *Plowback Ratio* Dan *Mark Up* Keuntungan *Murabahah* Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021”**.

Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Tulus Suryanto, M.M Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I,II, dan III.
2. Ibu Any Eliza, S.E.,M.Ak, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Ahmad Habibi,S.E.,M.E dan ibu Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt selaku pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan

bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terimakasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung,2023

Penulis,

Anisa Bella Dina

1651020332

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGHANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu	9
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Grand Theory	15
B. Lembaga Keuangan	17
1. Pengertian	17
2. Macam-Macam	18
C. Bank Syariah	18
1. Pengertian	18
2. Karakteristik.....	20
3. Jenis Akad Bank Syariah.....	22
4. Bank Umum Syariah	23
D. <i>Plowback Ratio</i>	26
1. Pengertian	26
2. Rumus	28

E. Keuntungan	28
1. Pengertian	28
2. Metode Penetapan Harga	29
3. Efektivitas	30
F. Murabahah.....	30
1. Pengertian	30
2. Jenis-Jenis Murabahah	31
3. Rukun dan Syarat	32
4. Landasan Hukum	33
G. Pertumbuhan Modal Sendiri	34
1. Pengertian	34
2. Faktor-Faktor	35
G. Kerangka Penelitian.....	37
H. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Sumber Data	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Definisi Operasional Variabel	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
B. Analisis Data.....	52
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN	
KESIMPULAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari berbagai penafsiran dan mencegah adanya kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap arti dari kata yang dimaksud dalam penulisan skripsi. Dengan adanya uraian tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan juga diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Judul skripsi ini adalah “Pengaruh *Plowback Ratio* Dan Keuntungan *Murabahah* Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Di Perbankan Syariah Tahun 2015-2021”. Maka penulis mencoba menguraikan pengertian dari istilah-istilah dari judul tersebut agar tidak menjadi kesalahpahaman tafsir oleh berbagai pihak. Ada beberapa istilah yang coba penulis uraikan, antara lain:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

2. *Plowback Ratio*

Plowback Ratio adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang tidak dibagikan kembali kepada pemegang saham bentuk deviden.²

3. *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli antara dua belah pihak, dimana pembeli dan penjual menyepakati harga jual, yang terdiri atas harga beli ditambah ongkos pembelian dan keuntungan bagi penjual.³

¹Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2010), 664.

²Husnan, *Manajemen Keuangan: Teori dan Terapan*, (Yogyakarta: BPEE,2010),89.

³Tri Setiady, “Pembiayaan *Murabahah* dalam Prespektif Fidh Islam, Hukum Positif dan Hukum Syariah” *Fiat Juustisia Jurnal Ilmu Hukum* Vol. 8 No.3, Juli-September 2017.

4. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan ketentuannya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran serta Hadits.⁴

B. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi mengakibatkan terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan. Adanya persaingan tersebut memaksa perusahaan untuk meningkatkan kinerja sehingga mampu mencapai tujuan dari usahanya, yaitu memperoleh laba yang maksimal, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Pertumbuhan perusahaan sering dipakai sebagai alat ukur dalam menilai perkembangan suatu perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan pada dunia bisnis dapat dilihat dari semakin besar skala perusahaan tersebut. Khususnya pada perbankan syariah yang saat ini sedang menjadi trend dalam perusahaan keuangan yang mampu bertahan dan meluaskan kinerjanya di Indonesia. Dalam menunjukkan pertumbuhan pada bank syariah, kinerja keuangan dan kegiatan perbankan semakin diluaskan. Agar masyarakat semakin percaya dan dapat mendukung pertumbuhan perusahaan. Sehingga dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh bank syariah. Banyak cara dalam mengukur pertumbuhan bank syariah, pertumbuhan modal sendiri adalah salah satu alat untuk mengukur perkembangan perusahaan perbankan syariah.⁵

Pertumbuhan modal sendiri perusahaan adalah hasil presentase dari peningkatan modal sendiri dibandingkan dengan jumlah modal sendiri sebelumnya. Suatu perusahaan perbankan yang mempunyai laju pertumbuhan tinggi akan

⁴Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*,(Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 17.

⁵Dian Waskito, "Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta", (*Tesis Sekolah Pascasarjana universitas Sumatera Utara, Medan*, 2008), 1-2.

mempunyai modal yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya tersebut. Makin cepat tingkat atau laju pertumbuhan perusahaan, maka makin besar kebutuhan dana. Untuk membelanjai pertumbuhannya maka perusahaan tersebut makin cenderung untuk menahan sebagian besar dari keuntungan yang diperoleh.⁶

Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang kegiatannya berupa pengumpulan dana masyarakat berupa tabungan atau simpanan baik dalam bentuk tunai maupun benda dan mengembalikan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian pembiayaan atau sejenisnya sesuai kebutuhan masyarakat. Ukuran kinerja bank pada umumnya dinilai dari sukses tidaknya manajemen dalam mengelola keuangan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Tujuan utama perusahaan perbankan ialah untuk memperoleh keuntungan. Untuk mengukur keuntungan tersebut, diperlukan sebuah rasio sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan.⁷

Berkaitan dengan pertumbuhan modal sendiri yang tentunya membahas tentang keuntungan yang diperoleh yang dapat kita akui sebagai kepemilikan yaitu harta. Maka Allah berfirman pada surah Q.S. Ali Imran ayat 14 yang berbunyi :

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
 مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ
 مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَوَابِ ۝

Artinya: "Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak,

⁶Eva Astria, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Food And Beverages yang Gp Public di Bursa Efek Indonesia" *Skripsi Program SI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif, Riau, 2010,2.*

⁷Febriyanti, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan" *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Vol. 12, No.2, 2017. 67.*

kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”

Tafsir Quraish Shihab berpendapat bahwa dijadikan fitrahnya kepada apa-apa yang diinginkan, yaitu wanita, anak-anak, emas perak yang banyak kuda bagus yang terlatih, binatang ternak seperti unta, sapi, dan domba. Kecintaan yang tercermin dari harta yang kita miliki, akan tetapi semua itu adalah kesenangan hidup di dunia yang fana. Tidak berarti apa-apa jika dibandingkan dengan kemurahan Allah kepada hamb-hamba-Nya yang berjuang di jalan-Nya ketika kembali kepada Allah di akhirat nanti.⁸ Ayat di atas menjelaskan bahwa kita sebagai umat manusia dalam menjaga dan mencintai dalam hal harta harus berhati-hati guna apa yang kita miliki didunia dapat terjaga dan memberikan manfaat, namun dapat di ambil kesimpulan bahwa segala sesuatu harta yang ada dunia semua tetap akan kembali kepada maha yang kuasa.

Perbankan syariah tumbuh dengan pesat di Indonesia, masyarakat sudah mengenal dan menilai dengan baik. Serta menjadikan perbankan syariah sebagai bank yang dapat membantu perekonomian mereka. Terdapat beberapa bank syariah terbaik di Indonesia berdasarkan versi IDX. Chanel yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah.⁹

Salah satu bank syariah yang menunjukkan tingkat kenaikan laba adalah bank syariah mandiri, dengan membukukan laba bersih Rp 1,43 triliun di tahun 2020.¹⁰ Angka tersebut naik 12,51% di bandingkan laba yang dibukukan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih Mandiri Syariah ditopang dari

⁸Tafsir Quraish Shihab, *Online tafsir.com* di unggah pada 22 Januari 2022, Pukul 20:30 WIB.

⁹<https://www.idxchannel.com/amp/syariah-bank-syariah-terbaik-di-Indonesia> diakses pada Sabtu, 21 Mei 2022, Pkl 09.57 WIB

¹⁰Liputan6.com di akses pada Minggu, 22 Mei 2022, Pukul 13.50 WIB

pembiayaan dan modal sendiri yang dimiliki. Berikut adalah data yang menunjukkan peningkatan laba, pembiayaan dan modal pada Bank Syariah Mandiri.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba, Pembiayaan Murabahah dan
Modal Bank Syariah Mandiri periode 2018-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	P. Murabahah	Modal Sendiri
2018	605.213	38.355.135	8.039.165
2019	1.275.034	40.170.279	9.245.835
2020	1.434.488	45.852.119	10.839.559

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2020

Tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan laba bersih bank syariah mandiri terlihat pada tahun 2018 bernilai 605.213 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 1.275.034, kemudian meningkat lagi di tahun 2020 yaitu menjadi 1.434.488. Begitupun pembiayaan *murabahah*, yang mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020 yaitu 38.255.135 menjadi 45.852.119. Pertumbuhan laba dan pembiayaan murabahah pada bank Syariah Mandiri, membuat pertumbuhan modal ikut meningkat. Pada tahun 2018, modal pada bank Syariah Mandiri sebesar 8.039.165, dan meningkat kembali pada tahun 2019 menjadi 9.245.835, pada tahun 2020 bank Syaria Mandiri memiliki modal 10.839.559. Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah laba dan pembiayaan yang meningkat akan mempengaruhi jumlah modal sendiri.

Pertumbuhan modal sendiri dipengaruhi oleh seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh ekuitas dan kebijakan dividen yang ada. Saat bank mampu mengelola dan memiliki kinerja keuangan yang baik maka modal sendiri akan terus bertambah, sebaliknya saat bank tidak mampu mengatur kinerja keuangan seperti menghasilkan laba dan menunaikan kewajibannya, maka bank akan menggunakan modal sendiri

untuk memenuhi segala kebutuhannya sehingga tidak maksimal dalam kinerja keuangan perusahaan bank. Dalam menjaga pertumbuhan modal sendiri tetap baik, maka dapat dilihat dari *Plowback Ratio* dan Keuntungan *Murabahah*.¹¹

Plowback Ratio merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang tidak dibagikan kembali kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. *Plowback Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan modal sendiri pada bank, karena dengan deviden yang didapat oleh perusahaan akan membuat bank memiliki keuntungan tersendiri yang tidak harus diputar kembali. Hubungan *Plowback Ratio* dengan pertumbuhan modal sendiri adalah semakin meningkat *Plowback Ratio* semakin banyak penanam saham yang menginvestasikan dananya di perusahaan perbankan syariah sehingga pertumbuhan pada modal sendiri akan semakin meningkat.¹²

Sedangkan keuntungan *Murabahah* merupakan pendapatan keuntungan yang diperoleh dari hasil pembiayaan lembaga perbankan. *Murabahah* adalah perjanjian jual beli antara bank dengan nasabah yang memberikan pertambahan laba yang disepakati.¹³ Kaitannya keuntungan *murabahah* terhadap pertumbuhan modal sendiri adalah saat memperoleh keuntungan, bank syariah menetapkan kesepakatan dengan nasabah. Keuntungan yang telah diperoleh selanjutnya akan dimasukkan dalam pendapatan. Keuntungan *Murabahah* sangat penting dalam mendorong pertumbuhan modal sendiri, karena saat pendapatan *murabahah* bertambah maka bank akan menghasilkan keuntungan yang akan diakui serta menambahkan modal sendiri di bank tersebut.¹⁴

¹¹Novi Fadhila, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri" *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* Volume 2, Nomor 3, 2018, 116.

¹²*Ibid*, 78

¹³Ratu Vien, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Murabahah*" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No. 1, Januari 2017.

¹⁴Pratin, "Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup Keuntungan terhadap Pembiayaan pada Perbankan

Keuntungan Murabahah pada bank biasanya dapat diperjelas dengan pembiayaan murabahah yang diluncurkan bank kepada nasabah. Seperti membeli rumah, motor, mobil dan lain-lain yang di dasarkan pada pembiayaan murabahah. Saat ini pembiayaan murabahah pada bank syariah memiliki keuntungan yang dapat meningkatkan kinerja bank, dan dalam hal ini juga dapat mendukung bertambahnya modal sendiri. Maka peneliti tertarik untuk meneliti keuntungan murabahah pada bank umum syariah.

Banyak beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sendiri, mengingat faktor *plawback ratio* dan keuntungan *murabahah* yang jarang diteliti lebih dalam penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Plawback Ratio* dan Keuntungan Murabahah Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021**”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu kegiatan yang mencari atau mendaftar sebanyak-banyaknya masalah untuk di carikan jawaban melalui suatu penelitian. Hasil pencarian penelitian bertumpu pada masalah pokok yang tercermin di dalam bagian latar belakang masalah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keuntungan yang tidak dibagikan pada pemegang saham dalam bentuk deviden dan keuntungan pada pembiayaan lembaga perbankan dapat dialihkan menjadi modal sendiri.
2. Pertumbuhan modal sendiri dapat dijadikan ukuran keberhasilan bank umum syariah dalam mengelola keuntungan bank.

Agar penelitian ini tidak luas dalam pembahasan, maka berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah Penulis melakukan pembatasan penelitian. Batasan masalah

ini di lakukan untuk memfokuskan permasalahan agar tidak bias. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Keuntungan yang penulis gunakan hanyalah keuntungan *Murabahah*.
2. Rasio keuangan yang digunakan berdasarkan rasio keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.
3. Lembaga keuangan yang penulis teliti hanya berfokus pada lembaga keuangan bank umum syariah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh *Plawback Ratio* dan Keuntungan Murabahah Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021?
2. Bagaimana Pengaruh *Plawback Ratio* dan Keuntungan Murabahah Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021?
3. Bagaimana Pengaruh *Plawback Ratio* dan Keuntungan Murabahah Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021 Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Plawback Ratio* dan Keuntungan Murabahah Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Plawback Ratio* dan Keuntungan Murabahah Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021.
3. Memahami Pengaruh *Plawback Ratio* dan Keuntungan Murabahah Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat

Dengan tercapainya tujuan tersebut maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah agar dapat menjadi tambahan literatur atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perbankan syariah, untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai *Plowback Ratio* dan *Murabahah* terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b. Bagi peneliti, menambah ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.
- c. Bagi penelitian lanjutan, sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Jurnal Liakerta Endah Octaviani, "Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Retention Rate* Terhadap *Economic Value Added* Dengan Pertumbuhan Modal Sendiri Sebagai Variabel Intervening". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DER, dan RR berpengaruh positif terhadap *economic value added*, tetapi tanpa melibatkan pertumbuhan modal sendiri sebagai variabel

intervening. Hal ini dapat dilihat dari lemahnya hubungan antara ROA, DER, dan RR terhadap EVA ($R=0,652$).¹⁵

2. Jurnal Novi Fadhila, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian adalah Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada bank Muamalat. Retention Rate (Plowback Ratio) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri.¹⁶
3. Jurnal Eva Mardiani, (2016) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mark-up (Murabahah) dan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2013”. Metode penelitian yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dalam penelitian ini variabel pembiayaan mark up dan bagi hasil berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas (ROA). Pembiayaan dan bagi hasil syariah mandiri sudah baik, hal ini terlihat dari pertumbuhan pembiayaan dan bagi hasil yang meningkat setiap tahunnya.¹⁷
4. Jurnal oleh Pratin, Akhyar Adnan (2018) yang berjudul “Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Keuntungan terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode uji t. Hasil menunjukkan

¹⁵Liakerta Endah, “Pengaruh *Fee Based Income* dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) (study kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014” *Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

¹⁶Novi Fadhila, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri” *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, Vol.2 Nomor 3, 2018, 125.

¹⁷Eva Mardiani, Pengaruh Pembiayaan Mark up (murabahah) dan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2013” *Jurnal Ekonomi*, Vol 2, no 3, 2016.

simpanan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pembiayaan sementara variabel yang lain tidak mempunyai hubungan yang signifikan.¹⁸

5. Jurnal oleh M. Fauzan (2017) “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linier dengan objek penelitian PT. BPRS Al- Yaqin 2013-2015. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dependen jumlah pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu dana pihak ketiga dan modal sendiri sebesar 0,585 atau 58% dan sisanya (42%) dijelaskan variabel lain diluar variabel yang digunakan. Secara simultan variabel dana pihak ketiga dan modal sendiri memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran dana pembiayaan berdasarkan uji F.¹⁹
6. Jurnal Rinto Noviantoro (2018) “Pengaruh Murabahah Dan Struktural Modal Sendiri Terhadap Imbal Hasil Studi Pada BPR Di Pulau Jawa”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur murabahah dan modal ekuitas berpengaruh secara signifikan terhadap yield, dimana berbeda hasil bahwa pertumbuhan murabahah berpengaruh negatif signifikan terhadap BPR Syariah. Maka struktur modal itu sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap yield pada BPR Syariah.²⁰
7. Jurna Wahyu Wiyani (2020), “Faktor Internal Penentu Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Rokok

¹⁸Pratin, Akhyar Adnan, “Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Mark up Keuntungan terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1 no 2, 2018

¹⁹M. Fauzan, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah” *JII Vol.2 No.1 April 2017*, 3.

²⁰Rinto Noviantoro, “Pengaruh Murabahah dan Struktural Modal Sendiri Terhadap Imbal Hasil Studi pada BPR Syariah di Pulau Jawa” *Jurnal Ekonomi bisnis*, Vol.2 No.1 2018, 167.

Go Public Di Bursa Efeki Indonesia”. Hasil menunjukkan secara simultan keempat variabel *basic earning power*, *debt to equity ratio*, *plowback ratio*, serta *interest and tax rate* berpengaruh secara signifikan terhadap laju pertumbuhan modal sendiri, sementara secara parsial yang tidak berpengaruh secara signifikan adalah *basic earning power*.²¹

8. Jurnal Novi Satria Jatmiko (2022), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial ROA, DER, dan Tingkat Bunga dan Tingkat Pajak berpengaruh signifikan, sedangkan *Plowback ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri. Variabel tingkat pajak sebagai variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap PMS.²²
9. Jurnal Ratu Vien Sylvia Aziza (2017), “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah”. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan uji simultan maka dana pihak ketiga, CAR, NPF, Modal Sendiri, dan Margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap murabahah pada bank umum syariah. Namun secara parsial modal sendiri berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh yaitu dana pihak ketiga, CAR, dan NPF.²³
10. Celine Quatro (2021), “ Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2020”. Hasil

²¹Wahyu Wiyani, “Faktor Internal Penentu Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Rokok Go Public Di Bursa Efeki Indonesia” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.7, No. 2, 2020, 200.

²²Novi Satria Jatmiko, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri” *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, Vol. 8, No. 2 Oktober 2022, 3.

²³Ratu Vien Sylvia Aziza, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.2, No.1 Januari 2017, 5.

penelitian menunjukkan pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bank umum syariah (ROA). Dan pembiayaan murabahah juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.²⁴

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah untuk penelitian Liekerta perbedaan terletak pada variabel pertumbuhan modal sendiri yang dijadikan interverning tetapi dalam penelitian penulis pertumbuhan modal sendiri dijadikan variabel dependen objek penelitian hanya menggunakan satu bank yaitu Muamalat sedangkan penulis dalam hal ini akan meneliti bank umum syariah secara keseluruhan. Penulis dalam hal ini juga menggunakan periode terbaru 2015-2021. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Fadhila hanya meneliti satu variabel independen yang sama dengan penelitian penulis yaitu *plowback ratio*. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Eva Mardiani perbedaan terdapat pada variabel Y, dalam penelitian Eva variabel yang digunakan yaitu terhadap rasio profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap pertumbuhan modal sendiri. Selanjutnya perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Pratin adalah terletak pada penggunaan variabel yang dipengaruhi dan mempengaruhi, dan penulis meneruskan 2017-2020. Perbedaan dengan penelitian M. Fauzan menjelaskan bahwa penelitian menggunakan objek PT. BPRS sedangkan penulis dalam penelitian menggunakan objek bank umum syariah.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

²⁴Celine Quatro “Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2020”. *Al-Intaj*, Vol.7 No.1 Maret 2021, 35.

penelitian,kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI & HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori Modigliani, teori sinyal, variabel *Plowback Ratio*, Keuntungan Murabahah, dan Pertumbuhan Modal Sendiri. Selain itu juga membahas hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data,uji prasarat analisis serta uji hipotesis.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Memaparkan simpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Grand Theory

1. Teori Modigliani Miller (*Modigliani-Miller Theory*)

Teori ini merupakan teori struktur modal di mula dari tahun 1958. Profesor Fransco Modigliani dan Merton Miller (MM) menerbitkan apa yang disebut sebagai salah satu artikel keuangan paling berpengaruh yang pernah ditulis. MM membuktikan dengan sekumpulan asumsi yang sangat membatasi, bahwa nilai sebuah perusahaan tidak berpengaruh oleh struktur modalnya¹. Hasil menunjukkan bahwa bagaimana cara sebuah perusahaan akan mendanai operasinya tidak akan berarti apa-apa, sehingga struktur modal adalah suatu hal yang tidak relevan. Akan tetapi, studi MM didasarkan pada beberapa asumsi yang tidak realistis termasuk hal-hal berikut:

- a. Tidak ada biaya pialang
- b. Tidak ada pajak
- c. Tidak ada biaya kebangrutan
- d. Investor dapat meminjam pada tingkat yang sama dengan perusahaan.
- e. Semua investor memiliki informasi yang sama dengan manajemen tentang peluang-peluang investasi perusahaan dimasa depan
- f. EBIT tidak berpengaruh terhadap penggunaan utang.

Hubungan teori Modigliani Miller dengan penelitian adalah menjelaskan perubahan struktur modal sendiri terhadap kenaikan nilai perusahaan. Jika keputusan investasi dan kebijakan deviden dipegang konstan, maka akan ada perubahan struktur modal. Contohnya dengan perusahaan yang mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang atau sebaliknya. Dalam teori ini dijelaskan tidak

¹Birgita, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga" *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* Vol.3 No.1 Tahun 2017,5.

ada struktur modal yang terbaik. Semua struktur modal adalah baik, akan tetapi jika merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik.

2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston, isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk member petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran, baik untuk keadaan masalah, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.²

Signalling Theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dengan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga rendah untuk perusahaan.³

²Rima Mayangsari, "Pengaruh Stuktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.6, No.4, 478.

³Isnurhadi, "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan dengan Resiko sebagai Variabel Mediasi", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, No.17, Vol.3, 6.

Hubungan teori dengan penelitian ini adalah mengenai keuntungan yang di publikasikan melalui laporan keuangan oleh bank umum syariah. Dengan ditunjukkan nya informasi tentang keuntungan *murabahah* dan *plawback ratio* maka investor akan mendapatkan sinyal untuk menilai bank umum syariah. Keuntungan murabahah yang ditunjukkan akan meyakinkan investor bahwa kinerja bank pada proses penjualan produk. Dan pada *Plawback ratio* menjelaskan keuntungan yang tidak dibagikan tentunya akan menambah modal sendiri yang dapat lebih meyakinkan lagi para *stakeholder* dalam menentukan keputusan.

B. Lembaga Keuangan

1. Pengertian Lembaga Keuangan

Istilah lembaga keuangan merupakan padangan dari istilah bahasa inggris *financial institution*. Sebagai badan usaha, lembaga keuangan menjalankan usahanya dibidang jasa keuangan, baik penyediaan dana untuk membiayai usaha produktif dan kebutuhan kosumtif, maupun jasa keuangan bukan pembiayaan.⁴ Lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penyaluran dana dan penghimpunan dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.⁵ Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan.⁶

Secara umum lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan, intermediasi merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sector usaha, lembaga pemerintah maupun individu (rumah

⁴Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan*, Cet. II, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 1.

⁵Y. Sri Susilo,dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 2-3.

⁶Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan syariah*, Cet.I (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009), 29.

tangga) untuk menyediakan dana bagi unit ekonomi lain. Intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari unit ekonomi surplus ke unit ekonomi defisit.⁷

Fungsi lembaga keuangan bisa ditinjau dari empat aspek, yaitu dari sisi penyediaan jasa-jasa penyedia *financial*, kedudukannya dalam system perbankan, sistem *financial* dan sistem moneter. Sesuai dengan sistem keuangan yang ada, maka dalam operasionalnya lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan, mekanisme, kekuasaan, ruang lingkup serta tanggung jawabnya.

2. Macam-Macam Lembaga Keuangan

a. Bank Sentral

Bank sentral yaitu bank yang merupakan badan hukum milik negara yang tugas pokoknya membantu pemerintah. Contohnya: Bank Indonesia, *Bank Of China*, *Bank Of England*, dan *The Reserve Bank of India*.⁸

b. Bank Umum

Bank umum yaitu bank yang sumber utama dananya berasal dari simpanan pihak ketiga serta pemberian kredit jangka pendek dalam penyaluran dana. Contohnya: BNI, BRI, Bank Mandiri, Bank Bukopin, Bank Muamalat Indonesia.

c. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran⁹

⁷Veithzal Rivai, dkk, *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 53.

⁸Totok Budisantoso, Nuritomo, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 119.

⁹*Ibid*, 32.

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan dengan menggunakan kata *islamic* tidak dapat dilepaskan dari asal usul sistem perbankan itu sendiri. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodisikan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip tersebut dalam pasal 2 UU No. 21 tahun 2008:

- a. Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhli*), atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas pengembalian dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu.
- b. *Maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- c. *Gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.
- d. *Haram*, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- e. *Zalim*, transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

Bank syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar

prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Sumber dana bank syariah terdiri dari tiga jenis, yaitu :¹⁰

a. Modal

Sumber dana awal bank syariah adalah bersumber dari pihak pertama yang diserahkan para pemilik bank. Setiap akhir tahun, pemilik modal akan memperoleh bagian laba (*dividen*) dari hasil usaha bank.

b. Titipan

Secara umum ada dua macam *Wadi'ah* yakni *Wadi'ah Yad Amanah* dan *Wadi'ah Yad Dhamanah*.

c. Investasi

Investasi bank syariah merupakan bentuk kerja sama antara pemilik dana dengan pengelola dana, dengan prinsip mudharabah yaitu akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah islam. Dengan kata lain, bank islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank islam. Bank Islam lahir di Indonesia, yang gencarnya, pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, yang direvisi dengan Undang- Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah.

2. Karakteristik Bank Syariah

Prinsip syariah dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus dimanfaatkan untuk hal-hal

¹⁰Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),194.

produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktivitas ekonomi dalam masyarakat. Tidak setiap orang mampu secara langsung menginvestasikan hartanya untuk menghasilkan keuntungan oleh karena itu, diperlukan suatu lembaga perantara yang menghubungkan masyarakat pemilik dana dan pengusaha yang memerlukan dana (pengelola dana). Salah satu bentuk lembaga perantara tersebut adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.¹¹ Bank syariah ialah bank yang berasaskan, antara lain, pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain:

- a. Pelanggaran riba dalam berbagai bentuk.
- b. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time-value of money*).
- c. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas.
- d. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulasi.
- e. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang.
- f. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berbeda dengan bank non-syariah, bank syariah tidak membedakan secara tegas antara sektor moneter dan sektor riil sehingga dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi-transaksi sektor riil, seperti jual beli dan sewa menyewa. Di samping itu, bank syariah juga dapat menjalankan kegiatan

¹¹Muhammad Abdul Lathif, "Karakteristik *Islamic Banking* dalam Hukum Perbankan Indonesia" *Jurnal Cakrawala Hukum*, Vol. 8 No.1 Juni 2017, 7.

usahanya untuk memperoleh imbalan atas jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹² Suatu transaksi sesuai dengan prinsip syariah apabila telah memenuhi seluruh syarat berikut ini:

- a. Transaksi tidak mengandung unsur kedzaliman.
 - b. Bukan riba.
 - c. Tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain
 - d. Tidak ada (gharar).
 - e. Tidak mengandung materi-materi yang diharamkan.
3. Jenis Akad dalam Pembiayaan Syariah

a. Murabahah

Merupakan prinsip transaksi jual beli antara pihak nasabah dan pihak bank. Nasabah hanya akan mendapatkan pembiayaan melalui persetujuan atau kesepakatan yang sudah dibuat antara kedua belah pihak, yaitu nasabah dan bank.¹³

b. Wadiah

Prinsip akad wadiah ini lebih merujuk pada titipan yang sifatnya murni. Titipan ini berupa dana yang dititipkan oleh suatu pihak pada pihak lainnya. Prinsip wadiah sendiri terdiri atas dua jenis yaitu *wadiah yad dhamanah*, dan *wadiah yad amanah*.¹⁴

c. Mudharabah

Prinsip akad *mudharabah* lebih merujuk pada prinsip kerja sama yang terjalin antara pihak yang memiliki modal dan pihak pengelola. Besarnya keuntungan yang didapatkan kedua belah pihak sebelumnya sudah disetujui diawal perjanjian. Meski begitu, apabila terjadi kerugian maka pihak yang bertanggungjawab adalah pihak pemodal saja. Pihak pengelola bisa juga dikenakan tanggung jawab apabila kerugian terjadi

¹²Muhammad Ayub, *Understanding Islamic Finance*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2009), 85.

¹³Muhammad Syafi’I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2011

¹⁴Desminar, “Akad Wadiah Dalam Prespektif Fiqh Muamalah” *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. 13, No. 3 Januari 2019.

akibat kelalaian atau kesalahan yang dibuat pihak pengelola.¹⁵

d. Musyarakah

Prinsip akad yang merujuk pada suatu akad yang dilakukan oleh pemilik dana atau *shohibul maal* yang jumlahnya bisa saja dua atau lebih banyak orang. Tujuan dari akad ini adalah untuk bersama-sama membangun sebuah usaha, yang mana besarnya pembagian keuntungan akan didasarkan pada kesepakatan awal.¹⁶

e. Salam

Akad pembiayaan untuk suatu barang dimana cara mendapatkannya adalah dengan cara memesan membayar harga terlebih dahulu sesuai persyaratan yang sudah disepakati.¹⁷

f. Ijarah

Akad ijarah ini merupakan akad mengenai penyediaan dana yang bertujuan untuk memindahkan manfaat atau hak guna dari sebuah barang maupun jasa dengan dasar transaksi sewa.

g. Istishna

Berkaitan dengan adanya pemesanan pembuatan suatu barang yang sudah disepakati oleh kedua pihak, yaitu pihak pembeli atau yang memesan dan pihak pembuat atau penjual.

4. Bank Umum Syariah

a. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank umum syariah merupakan bank yang secara penuh beroperasi secara syariah dan bukan merupakan unit usaha. Bank umum syariah dalam aktivitasnya tidak menarik bunga dari jasa usahanya, tetapi

¹⁵Syaukani, "Mudharabah dalam Sistem Ekonomi Islam" *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.2, No.3, 2020.

¹⁶Mahmudatus Sa'diyah, "Musyarakah dalam Fiqih dan Perbankan Syariah" *Jurnal Equilibrium*, Vol.2 No.2 Desember 2014.

¹⁷Saprida, "Akad Salam dalam Trasaksi Jual Beli" *Jurnal Ilmu Syariah*, Vol.4, No.1 2016.

diperhitungkan mendapat bagian jasa berupa bagi hasil.¹⁸ Bank Umum Syariah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang mulai sadar akan pentingnya bank bebas bunga dan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam membuat bank syariah menjadi salah satu bank yang mengalami kemajuan pesat.

Bagi hasil dalam bank syariah adalah pembagian atas hasil usaha yang dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah.

- b. Fungsi dan Peran Bank Umum Syariah Fungsi dan peran bank umum Syariah adalah.
 - 1) Manajer investasi, bank syariah dapat mengelolah investasi dana nasabah.
 - 2) Investor, bank Islam dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.¹⁹
 - 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank Islam dapat melakukan kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya institusi perbankan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - 4) Pelaksana kegiatan sosial. Sebagai suatu ciri yang melekat pada entitas keuangan Islam, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan,

¹⁸Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 1-6

¹⁹Prabasanti Fransiska Cicylia, "*Analisis gadai Emas Bank Syariah Terhadap Perolehan Fee Based Income*". (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014).

mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.²⁰

Dari fungsi dan peran tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara bank syariah dan nasabahnya baik sebagai dari investor maupun pelaksana dari investasi merupakan hubungan kemitraan, tidak seperti hubungan pada bank konvensional yang bersifat debitur-kreditur.

c. Tujuan Bank Umum Syariah

Bank syariah mempunyai beberapa tujuan diantaranya adalah :²¹

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islam, khususnya Muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis usaha lainnya yang mengandung tipuan.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi agar tidak terjadi kesenjangan antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup dengan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
- 5) Untuk menjaga kesetabilan ekonomi dan moneter.
- 6) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap ban Non- Syariah.²²

²⁰Prabasanti Fransiska Cicylia, "Analisis gadai Emas Bank Syariah Terhadap Perolehan Fee Based Income". (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014).

²²Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*. (Yogyakarta: Ekonisia ,2012) , 45.

d. Ciri-ciri Bank Syariah

Bank syariah memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan bank konvensional. Adapun ciri-ciri bank syariah adalah sebagai berikut:²³

- 1) Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebersamaan untuk tawar menawar dalam batas wajar.
- 2) Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat pada sisa utang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
- 3) Di dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan dimuka, karena pada hakekatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai hanyalah Allah semata.
- 4) Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang diamanatkan sebagai penyertaan dana pada proyek-proyek yang dibiayai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada penyimpanan tidak dijanjikan imbalan yang pasti.
- 5) Dewan pengawas syariah bertugas untuk mengawasi oprasionalisasi bank dari sudut syariahnya.
- 6) Fungsi kelembagaan bank syariah selain menjembatani antara pihak pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai fungsi khusus yaitu fungsi amanah, artinya

²³Ahmad Sobiri, "Perbakan Syariah di Indonesia" *Jurnal Universum*, Vol. 10 No. 1 Januari 2016, 101.

berkewajiban menjaga dan bertanggung jawab atas keamanan dana yang disimpan dan siap sewaktu-waktu apabila dana diambil pemiliknya.

D. *Plowback Ratio*

1. Pengertian *Plowback Ratio*

Plowback ratio merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden.²⁴ *Plowback ratio* juga merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara perubahan laba ditahan dengan laba bersih setelah bunga dan pajak.²⁵ Jika *plowback ratio* menunjukkan angka positif berarti dari laba yang dihasilkan sebagian ditanamkan kembali kedalam perusahaan, laba yang tidak dibagikan ini akan menambah jumlah sendiri dan berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan modal sendiri.

Plowback ratio merupakan salah satu masalah yang dipertimbangkan dalam keputusan deviden yaitu keputusan yang menyangkut apakah laba yang diperoleh saat ini akan dibagikan kepada pemegang saham seluruhnya, sebagian atau akan ditanamkan kembali.²⁶ *Plowback ratio* mengukur seberapa besar laba ditahan suatu bank. Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan sebagai deviden. Besarnya laba ditahan biasanya ditentukan oleh rapat umum pemegang saham (RUPS). Laba ditahan dimaksudkan untuk diinvestasikan kembali kedalam bank sebagai modal sendiri. Dalam hal investor menginginkan pembayaran deviden yang tinggi, para investor menganggap deviden merupakan salah satu

²⁴Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UUP STIMIK YKPN, 2006),50.

²⁵Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo,2012), 32.

²⁶Maryati, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Petumbuhan Modal Sendiri pada Perusahaan Industri Semen yang Terdaftar di BEJ" *Jurnal Telaah Bisnis* Vol.2 No.1, 65.

sumber pendapatan yang mereka butuhkan untuk keperluan sehari-hari.²⁷

Dalam hal deviden dapat meningkatkan nilai perusahaan, atau sebaliknya *plowback ratio* dapat mengurangi nilai perusahaan.²⁸ Kedua deviden tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dalam kasus ini perusahaan membayarkan deviden kepada investor dengan menerbitkan saham baru maka nilai saham akan berkurang sebesar nilai saham yang diterbitkan. Sebab jumlah saham bertambah sedangkan dana yang diperoleh dipergunakan bukan untuk investasi kembali. Sehingga jumlah deviden yang diterima oleh Investor lama hanya menutupi kerugian nilai saham yang mereka pegang akibat penerbitan saham baru.

2. Rumus *Plowback ratio*

Plowback ratio merupakan bagian keuntungan yang tidak dibagikan sebagai deviden, maka *plowback rate* tergantung pada tingkat deviden yang besarnya diusulkan oleh manajemen puncak dan ditetapkan oleh rapat umum pemegang saham.²⁹ Brigham memformulasikan *plowback rate* sebagai berikut:

$$\text{Plowback ratio} = (1 - \text{dividen payout ratio})$$

Dimana deviden payout ratio adalah bagian atas laba yang dibagikan dalam bentuk kas deviden kepada para pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Dividend Payout Ratio*:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Deviden Kas per Saham}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

²⁷Nursada, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.4 No.3 2017,90

²⁸Mas Nasharuddin, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Dividen" *Program Studi Manajemen Pascasarjana, Universitas Brawijaya, Malang*, 2018,36.

²⁹Ascarya, *Akad dan Produk Syariah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2007,78.

E. Keuntungan

1. Pengertian

Keuntungan atau laba merupakan imbalan yang diterima pelaku usaha. Secara operasional, keuntungan adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Merupakan penambahan harga pada biaya suatu produk untuk menghasilkan harga jual. Dalam perbankan syariah dijadikan pendapatan keuntungan yang diperoleh dari hasil pembiayaan nasabah dengan baik.³⁰ Penerapan pada produk menyebabkan naiknya margin yang merupakan istilah untuk menyebutkan keuntungan dari penjualan suatu produk.

2. Metode Penetapan Harga

Berikut adalah beberapa metode penetapan harga yang dapat dipilih lembaga keuangan :³¹

a. Berdasarkan harga pesaing

Menetapkan harga dengan berdasarkan pada harga yang ditawarkan oleh pesaing. Dimana harga tersebut dijadikan sebagai sebuah referensi sebelum menentukan harga barang yang dijual. Namun penggunaan metode penetapan harga dilakukan untuk barang yang standar dan dalam kondisi pasar oligopoli. Setiap perusahaan sebelum menawarkan produk tentu menggunakan strategi penjualan. Dengan tujuan agar pelanggan bisa tertarik untuk menggunakan produk yang ditawarkan.

b. Berdasarkan permintaan

Penetapan harga dapat dilakukan berdasarkan permintaan dari pelanggan atau konsumen. Karena tidak semua pelanggan dapat menerima harga suatu barang yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Seorang

³⁰Bahrul Yaman, "Mark Up Margin dan Implikasinya pada Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wattamwil" *Jurnal Signifikan*, Vol.2 No.1 April 2019

³¹Dahlan Siamat, "Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Kelima" Jakarta: *Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*

produsen atau bank harus pintar dalam menentukan harga yang sesuai dengan kualitas barang. Sehingga bank dapat menggunakan sebuah analisis yang dinamakan *price sensitivity meter*.

c. Metode berdasarkan biaya

Metode penetapan harga selain menggunakan *mark up* adalah metode berdasarkan biaya atau perhitungan biaya. Ada tiga bagian penggunaan harga biaya plus, berdasarkan perhitungan HPP, dan penetapan harga BEP. Dalam metode akan dihitung dengan jumlah seluruh biaya yang ditambah dengan jumlah tertentu.

3. Efektivitas Sebelum Melakukan

Sebelum melakukan hal yang dapat dilakukan lembaga keuangan perbankan syariah adalah

a. Perhatikan Target Penjualan dan Target Pengembangan

Memperhatikan target penjualan yang merupakan salah satu hal penting dan menjadi sebuah acuan. Karena dapat mengetahui berapa lama barang ada dalam toko. Selain itu, target pengembangan juga perlu diperhatikan agar bisnis yang dijalani bisa berjalan dengan baik dan mendapat keuntungan.

b. Perhatikan Biaya Operasional

Berbagai jenis peritel memang membutuhkan biaya-biaya operasional dapat dilihat pada biaya transportasi, komunikasi, dan juga pengemasan. Hal tersebut memang perlu untuk dipertimbangkan sebelum menentukan harga sebuah barang. Sehingga nantinya tidak mengalami sebuah kerugian.³²

³²Mardiani, "Konsep Pembiayaan Murabahab, Bagi Hasil dan Profitabilitas pada Perbankan Syariah" *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.5, No. 1, 2019,21.

F. *Murabahah*

1. Pengertian

Salah satu skim fiqih yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah adalah skim jual-beli *murabahah*. Transaksi *murabahah* ini lazim dilakukan oleh Rasulullah Saw. dan para sahabatnya. Secara sederhana, *murabahah* berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut di tambah keuntungan yang disepakati.³³ Misalnya, seseorang membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu. Berapa besar keuntungan tersebut dapat dinyatakan dalam nominal rupiah tertentu atau dalam bentuk presentase dari harga pembelinya, misalnya 10% atau 20%.

Jadi singkatnya, *murabahah* adalah akad jual beli barang dagang menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual atau pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk natural *certainly contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *requid rate of profitnya* (keuntungan yang ingin diperoleh). Karena dalam definisi menurut Adimarwan, disebut adanya “keuntungan yang disepakati”, karakteristik *murabahah* adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.³⁴ Misalnya si fulan memberi unta 30 dinar, biaya-biaya yang dikeluarkan 5 dinar, maka ketika untanya ia mengatakan: “saya jual 50 dinar, saya mengambil 15 dinar”.

Secara ringkas, dapat dikatakan bahwa keempat mazhab memperbolehkan pembebanan biaya langsung yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga. Semua mazhab berpendapat bahwa sepakat tidak memperbolehkan pembenanan biaya langsung yang berkaitan dengan pekerjaan yang memang semestinya

³³Yenti, Afrida “Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No.2 2019,11.

³⁴Hakim, “Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Prespektif Hukum Di Indonesia” Vol.1 No.2 2017,80.

dilakukan penjual maupun biaya langsung yang berkaitan dengan hal-hal berguna. Artinya memperbolehkan pembebanan biaya tidak langsung yang dibayarkan kepada pihak ketiga dan pekerjaan itu harus dilakukan oleh pihak ketiga.

2. Jenis-jenis Murabahah

Dalam praktek pembiayaan menurut Muhammad A Rumasukun dan Mohammad Ghozali, murabahah yang diterapkan perbankan syariah terbagi menjadi 3 jenis sesuai dengan peruntukannya, yaitu:

- a. *Murabahah* Modal Kerja, yang diperuntukkan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan sebagai modal kerja. Modal kerja adalah jenis pembiayaan yang dipergunakan oleh perusahaan untuk operasi sehari-hari. Penerapan murabahah untuk modal kerja membutuhkan utama bila obyek yang akan diperjual belikan terdiri dari banyak jenis, sehingga dikhawatirkan akan mengalami kesulitan terutama menentukan harga pokok masing-masing barang.
- b. *Murabahah* Investasi, adalah pembiayaan perorangan untuk tujuan non bisnis, termasuk pembiayaan pemilikan rumah mobil. Pembiayaan konsumsi dan barang untuk membiayai pembelian barang konsumsi dan barang tahan lama lainnya. Jaminan yang digunakan biasanya berwujud obyek yang dibiayai, tanah, dan bangunan tempat tinggal.

3. Rukun dan Syarat *Murabahah*

Secara umum jual beli terpaku pada akad yang intinya ijab qabul dari kerelaan kedua belah pihak. Apabila terpenuhi, maka jual beli tersebut sudah terlaksanakan dan sah. Sebagai salah satu bentuk jual beli, maka rukun yang harus dipenuhi dalam murabahah adalah rukun jual beli secara umum yaitu sebagai berikut:³⁵

³⁵Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan edisi Keempat*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017),78.

- a. Penjual dan pembeli. Keduanya disyaratkan berakal dan orang yang berbeda.
- b. Ijab Qabul. Rukun ini mensyaratkan pelaku baligh dan berakal, kesesuaian antara qabul dan ijab, dan pelaksanaannya dalam satu majelis.
- c. Objek jual beli. Barang yang diperjualbelikan disyaratkan ada (bukan kamufase) dan memiliki oleh penjual. Kejelasan spesifikasi obyek jual beli adalah keharusan karena berkaitan dengan kejujuran dan kedua belah pihak.
- d. Nilai tukar, sifatnya harus pasti dan jelas baik jenis maupun jumlahnya.

Murabahah juga terkait dengan syarat jual beli pada umumnya yaitu terhindar dari cacat seperti spesifikasi yang tidak diketahui, harga yang tidak jelas, adanya unsure paksaan, tipuan, mudarat, dan segala hal yang dapat merusak akad. Selain itu, jual beli baru dikatakan sempurna apabila telah terbebas dari segala macam khiyar. Apabila syarat di atas dipenuhi maka jual beli secara sepihak kecuali dengan kesepakatan baru.³⁶ Adapun beberapa syarat khusus yang harus dipenuhi dalam *murabahah* adalah sebagai berikut:³⁷

- a. Harga awal diketahui. Penjual harus memberitahu kepada pembeli harga awal dari barang yang dijual. Berlaku untuk semua bentuk jual beli amanah.
- b. Laba diketahui. Laba harus diketahui karena merupakan bagian dari harga.
- c. Modal secara pasti. Tidak dibenarkan untuk menghitung laba berdasarkan perkiraan harga awal.
- d. Tidak menggunakan harta yang dapat bertambah nilainya sebagai alat tukar, seperti menjual emas dengan emas secara *murabahah*.

³⁶Mujahidin. *Hukum Perbankan Syariah*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016),74.

³⁷Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*.(Jakarta:Kencana, 2009),89.

e. Akad jual beli pertama harus sah.

4. Landasan Hukum Penerapan Akad Jual Beli Murabahah dalam Praktik Perbankan Syariah.

Landasan hukum yang didijumpai adalah Alqur-an An-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

G. Pertumbuhan Modal Sendiri

1. Pengertian

Menurut Hopkin, laju pertumbuhan modal sendiri perusahaan adalah selisih antara jumlah modal sendiri dengan modal sendiri sebelumnya dibanding dengan jumlah modal sendiri sebelumnya. Laju pertumbuhan modal sendiri merupakan pertumbuhan *equity* (modal sendiri) yang dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba perusahaan dengan menggunakan seluruh ekuitasnya dan kebijakan deviden yang dianut perusahaan. Pertumbuhan dalam kaitannya dengan pengukuran pertumbuhan perusahaan adalah apabila skala pertumbuhan tersebut semakin besar.³⁸

Mengukur pertumbuhan perusahaan antara lain dapat dilakukan melalui pertumbuhan modal sendiri karena melalui pertumbuhan modal sendiri tersebut telah

³⁸Sri Nur Becti, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri pada Sektor Properti dan Real Estate” *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 2016.

melibatkan semua keputusan dalam fungsi manajemen keuangan yaitu pertumbuhan yang diakibatkan oleh keputusan tentang investasi, keputusan tentang pendanaan dan keputusan tentang dividen.³⁹ Terdapat bermacam-macam alat yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan, diantaranya yaitu dari sisi tingkat penjualan dan kenaikan aktiva. Akan tetapi alat ukur yang sesuai dengan keputusan dalam fungsi manajemen keuangan adalah pertumbuhan modal sendiri. Keputusan-keputusan yang diambil oleh seorang manajer keuangan diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, perkembangan nilai perusahaan juga menunjukkan efisiensi dari manajer keuangan dalam menjalankan fungsinya.⁴⁰

Perusahaan yang diharapkan laju pertumbuhan tinggi, harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai pertumbuhan yang diinginkan tersebut, lebih cepat laju pertumbuhan yang diinginkan maka makin besar kebutuhan dana untuk membiayainya. Proses pertumbuhan didasarkan pada ide dasar dalam teori modal, yang mencakup produktivitas modal, keputusan manajer untuk menunda atau tidak konsumsinya, dan *financial leverage*.⁴¹

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri

Menurut Hopkin faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri dapat dibedakan menjadi faktor intern yang meliputi *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Plowback Ratio*, serta faktor ektern yang meliputi tingkat bunga, dan pendapatan keuntungan.

³⁹Farah Margareta, "Tinjauan Persepsi Manajemen terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Publik" *Jurnal Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol.3, No.1 2018, 57.

⁴⁰Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi 3 (Yogyakarta: BPF, 1995), 5.

⁴¹Eva Astria, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Food And Beverages yang Gp Public di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi Program S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif, Riau, 2010), 18.

a. *Return On Asset*

Rasio ini termasuk didalam salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari seluruh aktiva yang digunakan, yang berarti menyangkut keputusan investasi. Perusahaan yang mampu menghasilkan ROA yang besar mempunyai peluang yang cukup besar untuk meningkatkan pertumbuhan modal sendiri, karena laba yang dihasilkan tersebut kemungkinan akan ditanam kembali dalam perusahaan bentuk laba ditahan.⁴²

Selain karena keuntungan yang dihasilkan maupun kerugian yang diderita, tinggi rendahnya ROA juga tergantung pada keputusan perusahaan dalam menetapkan struktur aktiva yang tepat yang disesuaikan dengan struktur finansialnya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam aloasi dana. Keputusan alokasi dana dalam aktiva yang merupakan sumber ekonomi akan menentukan titik penghasilan perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan, keuntungan tersebut ditanam kan kembali untuk menambah modal sendiri.

b. *Debt ti Equity Ratio (DER)*

Merupakan rasio yang menggambarkan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.⁴³ DER merupakan salah satu rasio leverage yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang perusahaan. Besar kecilnya penggunaan utang dalam perusahaan akan mempunyai pengaruh terhadap

⁴²Triasdini Himaniar, “Pengaruh CAR, NPL, dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Modal“ Semarang: Universitas Diponegoro, 2010, 79

⁴³Ela Widasari, “ Pengaruh DAR, DER, ROE Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1 2016, 129.

rentabilitas modal sendiri, dan besar kecilnya rentabilitas modal sendiri akan berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri.

c. *Plowback Ratio*

Adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden. *Plowback ratio* juga merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara perusahaan laba ditahan dengan laba bersih setelah pajak. Jika *plowback ratio* menunjukkan angka positif berarti dari laba yang dihasilkan sebagian ditanamkan kembali kedalam perusahaan, laba yang tidak dibagikan ini akan menambah jumlah modal sendiri dan berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan modal sendiri.⁴⁴

Plowback ratio merupakan salah satu masalah yang dipertimbangkan dalam keputusan deviden yaitu keputusan yang menyangkut apakah laba yang diperoleh saat ini akan dibagikan kepada pemegang saham seluruhnya, sebagian atau akan ditanamkan kembali.

d. Tingkat bunga

Merupakan harga yang dibayarkan untuk mendapatkan modal pinjaman dari pihak lain (bunga kredit). Tingkat bunga kredit bagi perusahaan akan mempengaruhi biaya modal yang ditanggung perusahaan dari adanya utang.⁴⁵ Tingkat bunga yang tinggi akan menyebabkan biaya modal menjadi tinggi, sehingga akan mengurangi laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Hubungan tingkat bunga dengan pertumbuhan modal sendiri adalah bersifat negatif karena semakin besar tingkat bunga akan mengurangi laba bersih.

⁴⁴Ibid, 23.

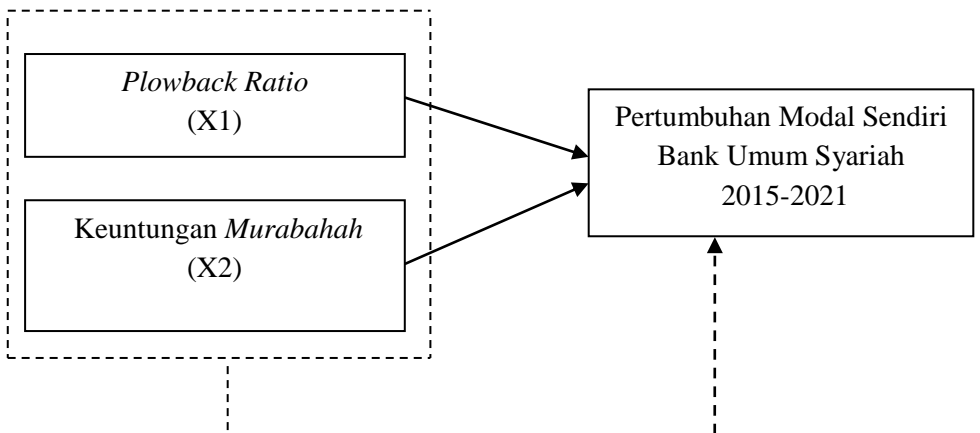
⁴⁵Weny, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan Di Kota Manado" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 18, No.2, 2019, 207.

e. Keuntungan

Merupakan keuntungan yang diperoleh dari pendapatan hasil transaksi yang disepakati. Penelitian ini membahas komponen pembiayaan yang ada diperbankan syariah yaitu Murabahah.

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.⁴⁶



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

- = Secara Parsial
 - - - - - = Secara Simultan

⁴⁶Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian kuantitatif; untuk bidang ilmu administrasi, kebijakan publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan ilmu sosial lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014),55.

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan tentang hubungan *Plowback Ratio* (X1) dan Keuntungan Murabahah (X2) terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri (Y). Mengingat pertumbuhan sendiri merupakan suatu kemampuan bank dalam menunjukkan laba yang ditahan oleh bank, dan kemudian menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa efektif kemampuan bank untuk mengumpulkan modal sendiri. Dalam hal ini pertumbuhan modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *plowback ratio* dan keuntungan. *Plowback ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa banyak laba yang ditahan atau tidak dibagikan kepada para investor. Artinya laba yang tidak dibagikan akan menambah pertumbuhan modal sendiri pada bank.

Selanjutnya keuntungan *murabahah* yang menunjukkan nilai semakin tinggi akan membantu dalam bank mendapatkan keuntungan. Transaksi yang dilakukan bank syariah dengan akad *murabahah* memiliki keuntungan yang sudah disepakati artinya keuntungan langsung disetejui sebelum terlaksananya akad, kedua belah pihak saling mengerti jumlah keuntungan. Dan dalam hal ini dapat menunjang untuk mendapatkan pendapatan yang dimasukkan dalam modal sendiri. Untuk melihat pengaruh pada pertumbuhan modal sendiri Bank Umum Syariah peneliti mengaitkan dengan *plowback ratio* dan Keuntungan *Murabahah*. Dan melihat hasil dari penelitian berdasarkan prespektif ekonomi Islam.

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih akan dibuktikan kebenarannya.⁴⁷ Dengan hipotesis penelitian lebih jelas arah pengujianya. Hipotesis berisi rumusan secara singkat, lugas dan jelas yang dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Dikatakan demikian agar hipotesis dapat diuji atau

⁴⁷Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia,2006),.89.

dijawab sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan.⁴⁸ Dalam penelitian ini diajukan 3 Hipotesis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Liakerta menunjukkan bahwa *plowback ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri hal ini dikarenakan semakin besar laba yang ditahan oleh bank syariah maka akan semakin besar modal sendiri yang bertambah pada bank. *Plawback ratio* menunjukkan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham semakin banyak laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham maka, modal sendiri akan semakin meningkat. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa *Plawback Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartini yang menjelaskan *plawback ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Karena dengan bertambahnya laba ditahan tetapi pelaksanaan struktur modal tidak dirubah, maka modal sendiri tidak akan bertambah. Modal sendiri akan meningkat jika perusahaan dapat mengendalikan biaya operasional dengan baik serta menghindari adanya likuiditas. Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1 : *Plowback Ratio* Berpengaruh Signifikan terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Secara Parsial pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021.

Selanjutnya penelitian oleh Eva Mardiana yang menjelaskan bahwa keuntungan berpengaruh secara signifikan dikarenakan setiap keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan murabahah dapat menambah keuntungan yang dimasukan dalam modal sendiri. Sehingga dalam hal ini modal sendiri akan berpengaruh terhadap keuntungan murabahah. Namun penelitian Muhammad menjelaskan bahwa keuntungan *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Karena pertumbuhan modal sendiri dapat di ukur dengan indikator lain pembiayaan-

⁴⁸Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian kuantitatif; untuk bidang ilmu administrasi, kebijakan publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan ilmu sosial lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014),55.

pembiayaan pada bank umum syariah banyak sekali sehingga keuntungan murabahah tidak kuat untuk berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri. Maka penulis menarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Keuntungan Murabahah Berpengaruh Signifikan terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Secara Parsial pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021.

Penelitian Fauzan menjelaskan bahwa secara bersama-sama *Plowback Ratio* dan Keuntungan Murabahah Berpengaruh Signifikan terhadap Pertumbuhan Modal. Hal ini dikarenakan semua variabel yang beliau teliti memiliki hubungan yang saling mempengaruhi secara parsial. Kemudian saat semua variabel dijadikan satu dan di uji berdasarkan uji simultan kedua variabel saling melengkapi dan berpengaruh secara signifika. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, karena keuntungan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri dalam penelitiannya kedua variabel saat di gabungan memiliki hasil yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri.

H3 : *Plowback Ratio* dan Keuntungan Murabahah Berpengaruh Signifikan terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Secara Simultan pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2021.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara parsial *Plowback Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada bank umum syariah. *Plowback ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada bank umum syariah hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham akan membuat dana modal sendiri semakin bertambah. Keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham akan menjadi hak bank umum syariah untuk disimpan dan dijadikan aliran dana untuk modal sendiri. Dengan bertambahnya modal sendiri pada bank umum syariah maka akan menjadikan bank umum syariah lebih efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya.
2. Secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri pada bank umum syariah di Indonesia. Saat bank umum syariah dapat menjual produk yang dimiliki dengan baik, maka keuntungan yang diperoleh juga akan tinggi. Keuntungan yang tinggi ini, akan menambah struktur modal pada bank umum syariah. Saat bank mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi pada bagian produk yang telah dijual maka bank juga akan melakukan pemutaran modal tanpa harus menggunakan sumber modal lain.
3. Secara simultan *Plowback Ratio* dan *Keuntungan murabahah* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan (uji F) yang menunjukkan nilai f hitung sebesar dan nilai signifikansi sebesar 0,031517 dimana nilai tersebut kurang dari $\alpha = 0,05$. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menciptakan laba yang berasal dari pembiayaan yang dilakukan, kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar dan kemampuan perusahaan untuk dapat melakukan

ekspansi usaha. Suatu perusahaan juga harus mampu mengatur struktur modal agar pada perusahaan lebih efisien. Karena modal merupakan faktor utama pada bank untuk meningkatkan kinerjanya dalam memutar modal yang ada.

B. Saran

1. Bagi Bank Umum Syariah harus mampu meningkatkan kinerja agar lebih banyak investor menanamkan saham, sehingga nilai plowback ratio semakin meningkat.
2. Perlu adanya peningkatan pemasaran pada produk murabahah, agar bank mampu meningkatkan pertumbuhan modal sendiri.
3. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat memasukan variabel bebas yang lain mengenai pengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri pada bank umum syariah. Dan diharapkan juga melakukan analisis perbandingan dengan bank syariah lain contohnya unit usaha syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan edisi Keempat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Adnan Akhyar Pratin, “Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Keuntungan terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1 no 2, 2018.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta:Kencana, 2009.
- Ascarya, *Akad dan Produk Syariah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2007.
- Astria Eva, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan *Food And Beverages* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia” *Skripsi Program SI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif, Riau*, 2010.
- Aulia Novi, “Estimasi Parameter Model Regresi Data Panel dengan Metode Generalized Least” 2018.
- Ayub Muhammad, *Understanding Islamic Finance*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2009.
- Aziza, Ratu Vien Sylvia, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio*, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.2, No.1 Januari 2017.
- Bekti, Sri Nur “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuha Modal Sendiri pada Sektor Properti dan Real Estate” *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 2016.

Birgita, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga” *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* Vol.3 No.1 Tahun 2017.

Budisantoso Totok, Nuritomo, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Cicylia, Prabasanti Fransiska, “Analisis gadai Emas Bank Syariah Terhadap *Perolehan Fee Based Income*”. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014.

Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010.

Desminar, “Akad Wadiah Dalam Prespektif Fiqh Muamalah” *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. 13, No. 3 Januari 2019.

Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan Eviews 21* , Yogyakarta: Andi, 2018.

Endah Liakerta, “Pengaruh *Fee Based Income* dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) (study kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di brusa efek Indonesia tahun 2010-2014” *Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

Fadhila Novi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri” *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* Volume 2, Nomor 3, 2018.

Fadhila Novi, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri” *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, Vol.2 Nomor 3, 2018.

Fauzan, M “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah” *JII* Vol.2 No.1 April 2017.

Febriyanti, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan” *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 12, No.2, 2017.

Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia,2006.

Hakim, “Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Di Indonesia” Vol.1 No.2 2017.

Himaniar, Triasdini, “Pengaruh CAR, NPL, dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Modal“ Semarang: Universitas Diponegoro, 2010.

Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan, Keputusan Jangka Panjang*, Edisi 3. Yogyakarta: BPFE, 1995.

Husnan, *Manajemen Keuangan: Teori dan Terapan*, Yogyakarta: BPEE,2010.

Isnurhadi, “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan dengan Resiko sebagai Variabel Mediasi”*Jurnal Keuangan dan Perbankan*, No.17, Vol.3.

Jamil Muhammad, “Analisis Regresi Panel Terhadap Indeks Saham Syariah” *Jurnal Matematika dan Statistika* Vol. 18, No.2.

Jatmiko Satria, Novi, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri” *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, Vol. 8, No. 2 Oktober 2022.

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo,2012.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.

Lathif , Muhammad Abdul, “Karakteristik *Islamic Banking* dalam Hukum Perbankan Indonesia” *Jurnal Cakrawala Hukum*, Vol. 8 No.1 Juni 2017.

Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian kuantitatif; untuk bidang ilmu administrasi, kebijakan publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan ilmu sosiallainya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Mahmudatus Sa'diyah, “Musyarakah dalam Fiqih dan Perbankan Syariah” *Jurnal Equilibrium*, Vol.2 No.2 Desember 2014.

Mardiani Eva, Pengaruh Pembiayaan Mark up (murabahah) dan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2013” *Jurnal Ekonomi*, Vol 2, no 3, 2016.

Margareta Farah, “Tinjauan Persepsi Manajemen terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Publik” *Jurnal Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol.3, No.1 2018.

Martono, Nanang, *Metode kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder edisi revisi*, Jakarta:Raja Grafindo, 2016.

Maryati, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Petumbuhan Modal Sendiri pada Perusahaan Industri Semen yang Terdaftar di BEJ” *Jurnal Telaah Bisnis* Vol.2 No.1.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Mujahidin. *Hukum Perbankan Syariah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Nasharuddin Mas, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Dividen” *Program Studi Manajemen Pascasarjana, Universitas Brawijaya, Malang*, 2018.

Noviantoro Rinto, “Pengaruh Murabahah dan Struktur Modal Sendiri Terhadap Imbal Hasil Studi pada BPR Syariah di Pulau Jawa” *Jurnal Ekonomi bisnis*, Vol.2 No.1 2018.

Nursada, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.4 No.3 2017.

Prabasanti Fransiska Cicylia, “*Analisis gadai Emas Bank Syariah Terhadap Perolehan Fee Based Income*”. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014.

Pratin, “Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup Keuntungan terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)” *Jurnal Edisi Khusus on Finance*, 2005.

Prihantono, “Akad Murabahah dan Permasalahannya dalam Penerapan di Lembaga Keuangan Syariah” Vol.14 No. 2 2018.

Quatro Celine “Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2020”. *Al-Intaj*, Vol.7 No.1 Maret 2021.

Rima Mayangsari, “Pengaruh Stuktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.6, No.4.

Saprida, “Akad Salam dalam Trasaksi Jual Beli” *Jurnal Ilmu Syariah*, Vol.4, No.1 2016.

Siamat Dahlan, “Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Kelima” *Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.

Sinambela, Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian kuantitatif; untuk bidang ilmu administrasi, kebijakan publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan imu sosial lainnya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Sobiri Ahmad, “Perbakan Syariah di Indonesia” *Jurnal Universum*, Vol. 10 No. 1 Januari 2016.

Soemitra Andri, *Bank & Lembaga Keuangan syariah*, Cet.1 Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009.

Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*.Yogyakarta: Ekonisia ,2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukartika, “Analisis Regresi Panel Pada Return Saham Abnormal” Surakarta, 2019.

Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Andi, 2011.

Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan*, Cet. II, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Supranto, *Metode Penelitian Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Susilo,Sri dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

- Syafi'I, Muhammad, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2011.
- Syaukani, "Mudharabah dalam Sistem Ekonomi Islam" *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.2, No.3, 2020.
- Tafsir Quraish Shihab, *Online tafsir.com* di unggah pada 22 Januari 2022, Pukul 20:30 WIB.
- Taswan, *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UUP STIMIK YKPN, 2006.
- Tri Setiady, "Pembiayaan Murabahah dalam Prespektif Fidh Islam, Hukum Positif dan Hukum Syariah" *Fiat Juustisia Jurnal Ilmu Hukum* Vol. 8 No.3, Juli-September 2017.
- Veithzal Rivai, dkk, *Bank and Financial Insitution Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Vien, Ratu "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio*, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No. 1, Januari 2017.
- Waskito Dian, "Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek jakarta", *Tesis Sekolah Pascasarjana universitas Sumatera Utara, Medan*, 2008.
- Weny, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan Di Kota Manado" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 18, No.2, 2019.
- Widasari Ela, " Pengaruh DAR, DER, ROE Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1 2016.

Wiyani Wahyu, “Faktor Internal Penentu Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Rokok Go Public Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.7, No. 2, 2020.

Yaman Bahrul, “Mark Up Margin dan Implikasinya pada Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wattamwil” *Jurnal Signifikan*, Vol.2 No.1 April 2019

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perhitungan Pertumbuhan Modal Sendiri

BANK	TAHUN	EKUITAS	Ekuitias t-1	Ekuitas/Ekuitas _{t-1}
Bank Muamalat	2015	3550563	3928411	0.90
	2016	3618746	3550563	1.02
	2017	5545366	3618746	1.53
	2018	3921667	5545366	0.71
	2019	3937178	3921667	1.00
	2020	3966710	3937178	1.01
Bank BCA Syariah	2021	3986348	3966710	1.00
	2015	1052551	626033	1.68
	2016	1099066	1052551	1.04
	2017	1136111	1099066	1.03
	2018	1261334	1136111	1.11
	2019	2328292	1261334	1.85
Bank Syariah Bukopin	2020	2752142	2328292	1.18
	2021	2840792	2752142	1.03
	2015	633083	503632	1.26
	2016	679858	633083	1.07
	2017	880747	679858	1.30
	2018	885069	880747	1.00
Bank MyBank Syariah	2019	889150	885069	1.00
	2020	890952	889150	1.00
	2021	681404	890952	0.76
	2015	15743268	14495147	1.09
	2016	19272606	15743268	1.22
	2017	20775040	19272606	1.08
Bank Jabar Banten Syariah	2018	25090691	20775040	1.21
	2019	26684916	25090691	1.06
	2020	27223630	26684916	1.02
	2021	28725123	27223630	1.06
	2015	1043203	631271	1.65

	2016	876401	1043203	0.84
	2017	827950	876401	0.94
	2018	851383	827950	1.03
	2019	868345	851383	1.02
	2020	1207955	868345	1.39
	2021	1229958	1207955	1.02
Bank Mega Syariah	2015	874286	781145	1.12
	2016	1061800	874286	1.21
	2017	1203015	1061800	1.13
	2018	1203377	1203015	1.00
	2019	1290179	1203377	1.07
	2020	2019249	1290179	1.57
	2021	1960419	2019249	0.97
Bank Panin Dubai Syariah	2015	1155490	1076317	1.07
	2016	1187940	1155490	1.03
	2017	274196	1187940	0.23
	2018	40747117	274196	148.61
	2019	44441714	40747117	1.09
	2020	3115653	44441714	0.07
	2021	2301944	3115653	0.74
Bank BTPN Syariah	2015	1163471	824139	1.41
	2016	1592716	1163471	1.37
	2017	2254646	1592716	1.42
	2018	3996932	2254646	1.77
	2019	5393320	3996932	1.35
	2020	5878749	5393320	1.09
	2021	7094900	5878749	1.21
Bank Victoria Syariah	2015	162652	186368	0.87
	2016	194329	162652	1.19
	2017	299392	194329	1.54
	2018	291249	299392	0.97
	2019	354243	291249	1.22

	2020	2644375	354243	7.46
	2021	3014425	2644375	1.14
Bank Aceh Syariah	2015	1950884	1746086	1.12
	2016	2073577	1950884	1.06
	2017	2169482	2073577	1.05
	2018	2217946	2169482	1.02
	2019	2447167	2217946	1.10
	2020	2481831	2447167	1.01
	2021	2843681	2481831	1.15
Bank BPD NTB Syariah	2015	1096320	834187	1.31
	2016	1257528	1096320	1.15
	2017	1273168	1257528	1.01
	2018	1335444	1273168	1.05
	2019	1400358	1335444	1.05
	2020	1397091	1400358	1.00
	2021	1455369	1397091	1.04

Lampiran Tabel 2 Perhitungan PlowBack Ratio

BANK	TAHUN	Devidens	Net Income	(Net Income-Devidens) / Net Income
Bank Muamalat	2015	61932	74492	0.17
	2016	25346	80511	0.69
	2017	8775	26115	0.66
	2018	29509	46002	0.36
	2019	7613	16326	0.53
	2020	9437	10019	0.06
	2021	8581	8927	0.04
Bank BCA Syariah	2015	5626	23436	0.76
	2016	9068	36816	0.75
	2017	9760	47860	0.80

	2018	277	58367	1.00
	2019	1304	67193	0.98
	2020	1539	73105	0.98
	2021	28832	87422	0.67
Bank Syariah Bukopin	2015	1672	27778	0.94
	2016	136	85999	1.00
	2017	759	1648	0.54
	2018	2076	2245	0.08
	2019	235	1729	0.86
	2020	1669	133200	0.99
	2021	5524	232283	0.98
Bank MyBank Syariah	2015	34926	1143562	0.97
	2016	56954	1967276	0.97
	2017	389662	1860845	0.79
	2018	360806	2262245	0.84
	2019	548645	1924180	0.71
	2020	57623	1284392	0.96
	2021	53675	1679754	0.97
Bank Jabar Banten Syariah	2015	186	7279	0.97
	2016	2618	414714	0.99
	2017	1890	383438	1.00
	2018	6309	16897	0.63
	2019	1968	15999	0.88
	2020	1189	3682	0.68
	2021	1430	21899	

				0.93
Bank Mega Syariah	2015	6.2	12223	1.00
	2016	23	110729	1.00
	2017	29	72555	1.00
	2018	55	46577	1.00
	2019	77	49150	1.00
	2020	50	131727	1.00
	2021	27	537707	1.00
Bank Panin Dubai Syariah	2015	513	53578	0.99
	2016	2096	19540	0.89
	2017	526	968851	1.00
	2018	1180	3187157	1.00
	2019	1025	3498299	1.00
	2020	1031	128116	0.99
	2021	2821	818112	1.00
Bank BTPN Syariah	2015	4814	169206	0.97
	2016	6772	412495	0.98
	2017	6026	670182	0.99
	2018	3518	965311	1.00
	2019	2067	1399634	1.00
	2020	5450	854614	0.99
	2021	1853	1485005	1.00
Bank Victoria Syariah	2015	285	24001	0.99
	2016	329	18473	0.98
	2017	262	4593	0.94

	2018	2397	497412	1.00
	2019	309	913331	1.00
	2020	89519	252193	0.65
	2021	1263	119063	0.99
Bank Aceh Syariah	2015	28448	246558	0.88
	2016	47617	101818	0.53
	2017	7462	433577	0.98
	2018	10353	439432	0.98
	2019	8298	452326	0.98
	2020	92232	333158	0.72
	2021	2257	392127	0.99
Bank BPD NTB Syariah	2015	115640	225114	0.49
	2016	66417	228252	0.71
	2017	142657	146513	0.03
	2018	31094	38418	0.19
	2019	97601	163249	0.40
	2020	110909	130165	0.15
	2021	82479	138439	0.40

Lampiran 3 Perhitungan Mark Up Murabahah

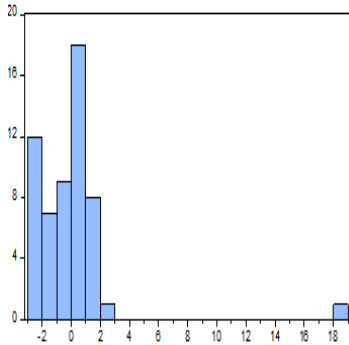
BANK	TAHUN	Murabahah	Total Pembiayaan	Murabahah/Total Pembiayaan
Bank Muamalat	2015	17314492	38790214	0.45
	2016	16902237	38370895	0.44
	2017	19383759	39964559	0.49
	2018	15330589	32360822	0.47

	2019	13813496	29147760	0.47
	2020	12528830	28303398	0.44
	2021	7478377	17499239	0.43
Bank BCA Syariah	2015	1428091	2759189	0.52
	2016	1495010	3126252	0.48
	2017	1557673	3589543	0.43
	2018	1679410	4854268	0.35
	2019	1584223	4987990	0.32
	2020	1333824	5512673	0.24
	2021	1234432	4990017	0.25
Bank Syariah Bukopin	2015	2188487	4227600	0.52
	2016	2130050	4968038	0.43
	2017	1629023	3909552	0.42
	2018	1462522	4084346	0.36
	2019	1489757	4518540	0.33
	2020	1097074	3859825	0.28
	2021	636202	3966566	0.16
Bank MyBank Syariah	2015	8159661	102330246	0.08
	2016	5733388	108002377	0.05
	2017	11488651	11180451	1.03
	2018	11161919	119909785	0.09
	2019	10839431	109179337	0.10
	2020	10269339	90675892	0.11
	2021	10034815	93979899	0.11
Bank Jabar Banten	2015	6490956	7670502	

Syariah				0.85
	2016	7461626	8571186	0.87
	2017	7424640	8554186	0.87
	2018	5225356	6510190	0.80
	2019	5556407	7354013	0.76
	2020	3750532	5760155	0.65
	2021	4076138	6417893	0.64
Bank Mega Syariah	2015	4009341	4067103	0.99
	2016	4300598	4670111	0.92
	2017	3937251	4618162	0.85
	2018	3889774	5141376	0.76
	2019	4016913	6034379	0.67
	2020	2731749	4907202	0.56
	2021	2710293	7178558	0.38
Bank Panin Dubai Syariah	2015	526897	5620677	0.09
	2016	1020472	6263401	0.16
	2017	976290	5983220	0.16
	2018	736038	11559386	0.06
	2019	695031	11282354	0.06
	2020	218902	8209517	0.03
	2021	80839	7761171	0.01
Bank BTPN Syariah	2015	3657717	3657777	1.00
	2016	4949783	4949873	1.00
	2017	5970560	5970728	1.00
	2018	7143201	7143353	1.00

	2019	8767346	8797056	1.00
	2020	8752549	8761125	1.00
	2021	9842174	9852443	1.00
Bank Victoria Syariah	2015	303959	1012518	0.30
	2016	237998	1167110	0.20
	2017	322367	1241832	0.26
	2018	241487	1215734	0.20
	2019	218377	1207308	0.18
	2020	14245976	15671054	0.91
	2021	14786800	15975742	0.93
Bank Aceh Syariah	2015	10010153	11796138	0.85
	2016	11176833	12032643	0.93
	2017	11777335	12664051	0.93
	2018	11903012	13087654	0.91
	2019	12761779	14150799	0.90
	2020	13356604	14975583	0.89
	2021	13701293	16010817	0.86
Bank BPD NTB Syariah	2015	526908	4556235	0.12
	2016	287169	5039542	0.06
	2017	93767	5321170	0.02
	2018	2684322	3185590	0.84
	2019	4305516	7152327	0.60
	2020	2152098	6358162	0.34
	2021	1827914	7345452	0.25

Lampiran Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas



Series : Standardized Residuals	
Sample 2015 2021	
Observations 77	
Mean	6.34e-17
Median	-0.952578
Maximum	18.98301
Minimum	-2.982316
Std. Dev	2.935924
Skewness	4.854487
Kurtosis	32.48780
Jarque – Bera	2248.889
Probability	0.146000

Sumber : Output Eviews 10

Lampiran Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.0796912
X2	0.0796912	1.0000000

Sumber : Output Eviews 10

Lampiran Tabel 4.8 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.414578	0.540630	6.315923	0.0000
X1	0.359627	0.144214	2.493702	0.0156
X2	0.000920	0.000721	1.275654	0.0207

Lampiran Tabel 4.9 Hasil Uji F

F-Statistic	Prob (F-statistic)
3.092868	0.031517

Lampiran Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	Adjusted R-squared
0.122309	0.089189



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 0309 /Un.16 / P1 /KT/V/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH PLOWBACK RATIO DAN MARK UP
KEUNTUNGAN MURABAHAH TERHADAP PERTUMBUHAN
MODAL SENDIRI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2021**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ANISA BELLA DINA	1651020332	FEBI/ PS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 18 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 25 Mei 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PLOWBACK RATIO DAN MARK UP KEUNTUNGAN MURABAHAH TERHADAP PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2021

by Anisa Bella Dina

Submission date: 25-May-2023 02:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2101449915

File name: TURNITIN-_ANISA_BELLA_DINA.docx (86.16K)

Word count: 5286

Character count: 33697

PENGARUH PLOWBACK RATIO DAN MARK UP KEUNTUNGAN MURABAHAH TERHADAP PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2021

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

2%

2

Al Hadiid. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatra Barat", Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2022

Publication

1%

3

Siti Muallifatus Syifa. "PENGARUH NON PERFORMING FINANCING, PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2021", JURNAL MUAMALAT INDONESIA - JMI, 2022

Publication

1%

4

Submitted to St. Ursula Academy High School

Student Paper

1%

5

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

1%

6

Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium

Student Paper

1%

7

Marizha Dwi R, Sri Rahayu, Ilham Wahyudi. "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Profitabilitas, dan Ukuran Bank Terhadap Likuiditas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 - 2018)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020

1%

8 Tri Setiady. "PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM PERSPEKTIF FIQH ISLAM, HUKUM POSITIF DAN HUKUM SYARIAH", FIAT JUSTISIA, 2015 1%

Publication

9 Amimah Qodari. "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2022 1%

Publication

10 Sri Mulyaningsih, Iwan Fakhruddin. "PENGARUH NON PERFORMING FINANCING PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN NON PERFORMING FINANCING PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA", Media Ekonomi, 2016 1%

Publication

11 Submitted to University of Southampton 1%

Student Paper

12 Hartas Hasbi. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BANK INDONESIA", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah), 2022 1%

Publication

13 Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin 1%

Student Paper

14 Wiwiek Kusumaning Asmoro, Novie Astuti Setianingsih, Eti Putranti. "Pengaruh Sumber Dana Eksternal dan Internal Perusahaan 1%

Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri", Owner,
2022

Publication

15	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	1 %
16	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	1 %
17	Dudi Pratomo, Risa Aulia Rana. "PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2021 Publication	1 %
18	Submitted to IAIN Ambon Student Paper	1 %
19	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
20	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
21	Submitted to Kolej Universiti Islam Sultan Azlan Shah Student Paper	<1 %
22	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 1 Nomor 1 Desember 2010", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2010 Publication	<1 %
23	Desy Meilasari. "PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, PDRB DAN INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI DI PULAU JAWA TAHUN 2010-2016", Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2020 Publication	<1 %
24	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %

25

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On